

## **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COPY THE MASTER* DAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN NENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS X**

**<sup>1</sup>Mufti Afifah Febria, <sup>2</sup>Hanny Maulida Mawaddah, <sup>3</sup>Lulu Pujawati, <sup>4</sup>Syifa Mufada Khairunnisyah, <sup>5</sup>Tatu Hilaliyah**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Email korespondensi:** [<sup>1</sup>Muftiaff@gmail.com](mailto:Muftiaff@gmail.com), [<sup>2</sup>hannymaulida222@gmail.com](mailto:hannymaulida222@gmail.com),  
[<sup>3</sup>lulupjw12@gmail.com](mailto:lulupjw12@gmail.com), [<sup>4</sup>syifamufada@gmail.com](mailto:syifamufada@gmail.com), [<sup>5</sup>tatuh@untirta.ac.id](mailto:tatuh@untirta.ac.id)

*Received: 27 Des 2023*  
*Reviewed: 21 Mar 2024*  
*Accepted: 02 Apr 2024*  
*Published: 05 Apr 2024*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Copy the Master* dan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan siswa kelas X dalam menulis cerita pendek. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan metode *Copy the Master* dan metode *Mind Mapping* serta pengaruhnya terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* berupa penulisan cerita pendek pada siswa kelas X. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa penugasan kepada siswa untuk menulis cerita pendek menggunakan metode *Copy the Master* dan metode *Mind Mapping* yang kemudian lembar hasil pengerjaan menulis cerita pendek tersebut diteliti sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh penggunaan kedua metode tersebut terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa, penggunaan metode *Copy the Master* lebih baik dibandingkan metode *Mind Mapping*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor *posttest* dan skor *pretest* yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas X. Dalam penerapan metode *Copy the Master*, rata-rata skor *pretest* adalah 53,04 dan rata-rata skor *posttest* adalah 76,48. Sedangkan dalam penerapan metode *Mind Mapping*, rata-rata skor *pretest* adalah 55,96 dan skor *posttest* adalah 64, 32.

**Kata-kata kunci:** cerita pendek, metode mind mapping, metode copy the master

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of using the Copy the Master method and the Mind Mapping method on the ability of grade X students in writing short stories. In addition, this study also aims to determine the difference between the use of the Copy the Master method and the Mind Mapping method and its effect on the ability to write short stories of grade X students. The method used in this research is quantitative research method with simple random sampling technique. The researcher conducted the research by conducting pretest and posttest activities in the form of writing short stories for class X students. The data used in this study are in the form of assignments to students to write short stories using the Copy the Master method and the Mind Mapping method, then the results of the short story writing work sheets are examined so that it can be seen how the effect of using the two methods on students' ability to write short stories. This study found that in improving students' short story writing ability, the use of the Copy the Master method is better than the Mind Mapping method. This can be seen from the average posttest score and pretest score that has been carried out by class X students. In applying the Copy the Master method, the average pretest score was 53.04 and the average posttest*

score was 76.48. While in the application of the Mind Mapping method, the average pretest score was 55.96 and the posttest score was 64, 32.

**Keywords:** short story, Mind Mapping method, Copy the Master method

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat seorang individu dapat mengembangkan berbagai potensinya. Berbagai macam pelajaran disajikan melalui perantara guru kepada para siswa, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran umum yang wajib dipelajari siswa di sekolah. Selain mempelajari teori kebahasaan, mata pelajaran ini juga mengenalkan dan mengajarkan kajian yang berkaitan dengan sastra.

Di dalam sekolah, interaksi antara seorang guru dan siswa sangat diperlukan demi terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif. Belajar di sekolah merupakan suatu proses yang dilakukan baik di dalam atau luar ruangan secara sadar serta terencana oleh guru dan siswa demi meningkatkan kemampuan siswa (Afandi, Chamalah, & Wardani, 2013, hal.3). Peranan guru dalam dunia pendidikan bukan hanya seorang pengajar, tetapi juga sebagai direktur belajar, yakni seorang yang mampu memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa agar mencapai tujuan yang direncanakan (Elita, 2018, hal.177).

Seorang pengajar tentu perlu memiliki keahlian dalam menyalurkan ilmu kepada para siswa. Teknik-teknik pengajaran yang baik tentu akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik juga. Dengan teknik dan metode pengajaran yang tepat, siswa akan lebih nyaman dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru perlu menemukan teknik atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang dapat digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran dengan harapan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Metode merupakan suatu cara yang digunakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah, 2006, seperti dikutip dalam Afandi, , Chamalah, & Wardani, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menerapkan dua metode pembelajaran kepada siswa, yaitu metode *Mind Mapping* dan metode *Copy the Master*. Kedua metode tersebut akan dibandingkan, sehingga akan diketahui metode yang paling unggul dan tepat dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, para siswa kelas X akan mencoba membuat cerita pendek dengan menggunakan kedua metode tersebut pada *pretest* dan *posttest*. Dari hasil penelitian ini akan diketahui metode yang paling tepat guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

Minat serta kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek di sekolah terbilang cukup rendah. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi, salah satunya adalah cara pengajaran yang cenderung monoton tanpa menerapkan suatu metode yang mampu meningkatkan minat siswa. Selama ini guru hanya memberikan penjelasan berupa teori dalam pembelajaran menulis cerita pendek tanpa mengadakan sebuah media atau metode yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa (Umar, 2016, hal.284). Oleh karena itu, perlu adanya pengadaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek, seperti metode *Mind Mapping* dan metode *Copy the Master*.

Metode *Copy the Master* salah satu cara berlatih menulis sastra kreatif termasuk cerpen yang menyenangkan. Metode ini memiliki keunggulan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita pendek karena langkahnya sangat mudah, yaitu siswa akan diberikan sebuah cerpen yang sudah bagus, kemudian siswa mengembangkan cerpen tersebut dengan cara meniru cara atau teknik dalam menuliskan cerpen (Nusrah, Rahmawati, Puspitasari, 2023, hal.2054). Metode ini sama dengan membuat imitasi tulisan seorang penulis profesional. Pengajaran dengan metode imitasi ini merupakan metode pengajaran yang sudah ada pada zaman Romawi Kuno dan Renaissance, yaitu metode yang digunakan dengan cara melakukan penyalinan pidato dari seorang penulis.

Metode *Copy the Master* memberikan pengajaran kepada siswa dengan cara meminta mereka untuk melakukan latihan menulis sesuai dengan tulisan dari seorang penulis yang memang pantas dijadikan model atau contoh yang telah disediakan oleh pengajar. Siswa akan diminta untuk membaca terlebih dahulu tulisan tersebut, kemudian dianalisis, baik kerangka, ide, atau tekniknya. Kemudian siswa diminta untuk membuat tulisan sesuai dengan tulisan yang telah dibaca. Namun, penyalinan yang dilakukan tentu perlu pengubahan dan modifikasi dari siswa, tidak semuanya disalin ulang. Mengubah cerita adalah cerita dari suatu master yang *dicopy* menjadi lain atau berbeda (Marahimin, 2005, 20-21). Jadi, dalam penelitian ini siswa akan diberikan satu buah cerpen dari seorang penulis yang telah dianalisis terlebih dahulu oleh guru. Kemudian diulas kembali isi cerpen tersebut bersama-sama dengan siswa dengan melihat unsur-unsur intrinsik cerpen tersebut mulai dari alur, penokohan, amanat terutama tema. Setelah itu barulah siswa akan membuat cerpen dengan tema, kerangka ataupun ide yang sama namun, isi cerita yang berbeda dari cerpen penulis dengan tetap memperhatikan unsur-unsur cerita pendek.

Dalam melakukan penilaian menulis cerpen, peneliti menggunakan penilaian berdasarkan kesesuaian topik/tema, ide dan kerangka yang ada dalam cerita tersebut dengan topik/tema, ide dan kerangka dalam cerpen dari model *master*. Selain itu pemilihan kata dalam tulisan tersebut seperti yang ada dalam cerita (gaya bahasa, diksi dan lain-lain).

*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis (Hernowo, 2003). Metode *Mind Mapping* merupakan metode yang paling mudah untuk menempatkan informasi yang didapatkan ke dalam otak kita. Cara yang digunakan dalam metode ini yaitu cara mencatat kreatif, mencatat efektif yang secara alamiah mampu memetakan pikiran-pikiran yang terdapat dalam otak kita (Kuncoro, 2015, hal.57).

*Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* mengandalkan fungsi otak dalam mengingat visual dan sensorik dalam membuat suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Selain membantu melatih kreativitas siswa, metode *Mind Mapping* juga akan memudahkan siswa dalam memetakan atau mengorganisasikan ide yang dimilikinya, sehingga saat menuliskan cerita pendek, para siswa sudah memiliki gambaran yang jelas terkait alur yang ingin dituliskan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Karim (2018) mengemukakan bahwa metode mind map dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran karena metode ini akan memudahkan guru dalam mengembangkan materi ajarnya serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Munawati, S. (2022, hal.13) menyatakan bahwa "*Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan akan memetakan pikiran-pikiran yang merupakan rute-rute untuk memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan

demiikian cara alami otak dilibatkan sejak awal". Hal tersebut, berarti metode pembelajaran dengan melakukan *Mind Mapping* lebih fleksibel dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Dalam melakukan penilaian menulis cerpen, peneliti menggunakan penilaian berdasarkan kesesuaian dengan urutan *mapping*, kreativitas dalam merangkai cerita, serta keunikan bentuk *mapping* yang telah siswa buat sebelumnya. Selain itu pemilihan kata dalam tulisan tersebut seperti yang ada dalam cerita (gaya bahasa, diksi dan lain-lain).

Penelitian dengan metode tersebut sebelumnya pernah dilakukan. Penelitian terhadap keterampilan menulis cerpen ini telah dilakukan oleh (Ayu, 2010) dengan judul *Pengaruh Penggunaan media Teks Feature pada Pembelajaran Menulis terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Jaya Buana*. Dalam penelitiannya media teks *feature* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) dengan bentuk uraian. Teknik analisis data dengan menggunakan uji prasyarat data yang terdiri atas uji normalisasi, uji homogenitas, dan teknik uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran teks *feature* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMK kelas X SMK Jaya Buana.

Selain itu, penelitian selanjutnya yaitu mengenai teknik *Copy the Master* yang dilakukan oleh (Nursayyidah, 2014) dengan judul *Penerapan Teknik Copy the Master Berbasis Perkembangan Intelektual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII*. Peneliti menerapkan teknik *Copy the Master* berbasis perkembangan intelektual dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, teknik *Copy the Master* berbasis perkembangan intelektual efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa SMP kelas VII.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2009, seperti dikutip dalam Kusumastuti, Khoiron, & Acmedi, 2014). Lebih lanjut Hamdi & Bahruddin (2014, hal.5) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan prosedur-prosedur statistik, yaitu berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Hasan (2001, hal.7) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah bagian statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Lebih lanjut Subagyo (2003, hal.1) menyatakan statiska deskriptif adalah bagian statiska mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal. Sedangkan statistika inferensial adalah metode yang digunakan untuk mencari kesimpulan tentang keseluruhan data dari sebuah populasi yang berlandaskan dari hasil penelitian dalam sampel yang diteliti (Mustafa, 2022, hal.72).

Dalam penelitian ini proses dimulai menggunakan metode *true eksperimental design* dengan menggunakan desain penelitian *pretest – posttest control group design*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara dipilih dua kelompok secara random. Kelompok pertama menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua menggunakan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan

perlakuan *Copy the Master* dengan cara menulis dengan meniru salah satu cerpen yang diberikan oleh guru dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan *Mind Mapping* dengan cara guru memberikan satu judul cerpen kemudian masing-masing siswa membuat peta konsep dari judul tersebut.

Untuk mendapatkan data penelitian tahap yang harus dilalui peneliti adalah dengan cara observasi ke sekolah, kemudian melaksanakan *pretest – posttest* yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan *Copy the Master* dan kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan *Mind Mapping*. Setelah melakukan tahap *pretest* dan *posttest* tahap terakhir yang dilakukan adalah melakukan penilaian terhadap hasil keterampilan menulis cerpen siswa melalui diskusi bersama guru Bahasa Indonesia.

Berikut merupakan tahap pelaksanaan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Copy the Master* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

No.	Metode <i>Copy the Master</i>	Metode <i>Mind Mapping</i>
1.	<p><b>Tahap Awal</b></p> <p>a) Guru melakukan apersepsi.</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis cerpen.</p> <p>c) Guru menyampaikan aspek keterampilan menulis cerpen.</p> <p>d) Siswa melakukan <i>pretest</i> yaitu tes keterampilan menulis cerpen tanpa perlakuan.</p>	<p><b>Tahap Awal</b></p> <p>a) Guru melakukan apersepsi □ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis cerpen.</p> <p>b) Guru menyampaikan aspek keterampilan menulis cerpen.</p> <p>c) Siswa melakukan <i>pretest</i> yaitu tes keterampilan menulis cerpen tanpa perlakuan.</p>
2.	<p><b>Tahap Pelaksanaan Pembelajaran</b></p> <p>a) Guru mengulas materi dengan cerpen.</p> <p>b) Guru dan siswa mencari informasi yang lebih luas tentang cerpen.</p> <p>c) Guru memberikan perlakuan dengan menggunakan metode <i>Copy the Master</i>.</p> <p>d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait metode yang digunakan yaitu metode <i>Copy the Master</i>.</p> <p>e) Siswa diberikan satu buah cerpen karya yang dipilih oleh peneliti.</p> <p>f) Guru dan siswa mengulas unsur-unsur dalam cerpen tersebut secara bersama.</p> <p>g) Siswa mencatat garis besar dari cerpen yang telah diulas seperti tema, topik sampai bagian kerangka cerpen sebagai acuan mereka dalam menulis cerpen.</p>	<p><b>Tahap Pelaksanaan Pembelajaran</b></p> <p>a) Guru mengulas materi tentang cerpen.</p> <p>b) Guru dan siswa mencari informasi yang lebih luas tentang cerpen.</p> <p>c) Guru memberikan perlakuan dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.</p> <p>d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait metode yang digunakan yaitu metode <i>Mind Mapping</i>.</p> <p>e) Siswa diberikan satu buah cerpen karya yang dipilih oleh peneliti.</p> <p>f) Guru dan siswa mengulas unsur-unsur dalam cerpen tersebut secara bersama.</p> <p>g) Guru dan siswa mulai menyusun kerangka cerpen dalam bentuk pola peta pikiran (diagram atau pohon bercabang) sesuai kreativitas siswa.</p> <p>h) Siswa mencatat garis besar dari cerpen yang telah diulas seperti tema, topik sampai bagian kerangka cerpen yang berbentuk <i>mapping</i> sebagai acuan mereka dalam menulis cerpen.</p>
3.	<p><b>Tahap Akhir</b></p> <p>a) Guru dan siswa melakukan simpulan kegiatan pembelajaran.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c) Siswa melakukan <i>posttest</i> yaitu test keterampilan menulis cerpen setelah diberikan perlakuan.</p>	<p><b>Tahap Akhir</b></p> <p>a) Guru dan siswa melakukan simpulan kegiatan pembelajaran.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c) Siswa melakukan <i>posttest</i> yaitu test keterampilan menulis cerpen setelah diberikan perlakuan.</p>

Objek penelitian ini menggunakan siswa sekolah SMA kelas XII IIS 1 sebanyak 34 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XII IIS 2 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 35 orang. Dalam penelitian masing-masing kelas hanya diambil sebanyak 25 siswa. Waktu terbaik untuk memberikan perlakuan kepada siswa yaitu pada saat tahap pelaksanaan pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berfokus pada hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menjadi sasaran pemberian perlakuan khusus dalam penelitian, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan khusus. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang dan siswa kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang. Dari masing-masing kelas tersebut hanya 25 orang siswa yang diambil untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Copy the Master* pada kelas eksperimen yaitu kegiatan menulis dengan meniru salah satu cerpen yang digunakan sebagai modelnya. Siswa diberi petunjuk dengan cara diberikan contoh cerpen sebagai model yang disiapkan guru untuk kemudian ditiru oleh siswa dengan memerhatikan kaidah penulisan sebuah cerpen yang baik dan benar. Sedangkan, pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara membuat peta konsep. Dalam hal ini guru menugaskan kepada siswa untuk membaca satu judul cerpen yang kemudian siswa harus membuat cerpen lanjutan dari cerpen sebelumnya yang telah dibaca dengan alur peta konsep yang telah dibuat dan dijelaskan terlebih dahulu oleh guru.

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan metode apa yang lebih baik untuk dilakukan sebagai media pembelajaran yang dapat dipahami siswa tentunya peneliti melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen tanpa menggunakan metode pembelajaran tersebut. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah kedua metode tersebut relevan untuk dikaitkan dalam pembelajaran dan untuk mengetahui siswa lebih memahami metode mana, apakah metode *Copy the Master* atau metode *Mind Mapping*. Peneliti melakukan penelitian ini antara *pretest* dan *posttest* hanya berjarak lima hari dengan dua pertemuan, satu pertemuan melakukan dua penelitian sekaligus yaitu *pretest* dan *posttest*.

### Deskripsi data *pretest*

*Pretest* dilakukan dengan maksud mengetahui kemampuan awal siswa kelas X IIS 1 (kelas eksperimen) maupun kelas X IIS 2 (kelas kontrol) dalam pembelajaran menulis cerpen. Dengan hal tersebut, tentunya data yang akan diperoleh adalah berupa data hasil tes terhadap siswa dalam menulis cerpen. Nilai *pretest* kelas eksperimen menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$\text{Skor total dari tiga penilai} = \frac{A_g + B_p + C_r}{B \quad P} \quad p$$

Penilaian dari tiga penilai tersebut disesuaikan dengan indikator-indikator penilaian atau pedoman penilaian menulis cerpen menurut Nurgiyantoro. Indikator penilaian ini digunakan untuk mengetahui nilai *pretest* dan *posttest*, kelas eksperimen diperiksa oleh ketiga penilai, yaitu guru, peneliti, dan rekan peneliti.

**Tabel 1. *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Penilaian Guru	Penilaian Peneliti	Penilaian Rekaan Peneliti	Rata-Rata
1	AK	50	47	53	50
2	AHP	49	45	55	50
3	AF	58	55	56	56
4	ASTK	56	53	62	57
5	ADK	71	64	73	70
6	AR	47	44	49	47
7	ARM	49	45	51	48
8	AP	49	45	51	48
9	ACJ	31	29	33	31
10	AJA	62	58	69	63
11	BR	51	47	53	50
12	BAAP	56	51	58	55
13	DAP	45	42	51	46
14	DWP	53	49	55	52
15	ET	60	56	67	61
16	FNR	51	47	53	50
17	FY	69	55	65	63
18	FAAG	62	56	64	61
19	GB	43	31	38	37
20	ITW	45	42	38	42
21	LNP	53	49	55	52
22	RA	65	60	67	64
23	WNA	64	60	71	65
24	RAC	49	45	51	48
25	NA	67	64	75	69
Jumlah					<b>1335</b>
Rata-Rata					<b>53,4</b>

*Pretest* diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen berdasarkan tabel daftar distribusi di atas, diketahui nilai terendah adalah 31 dan nilai tertinggi adalah 71 pada kelompok kelas eksperimen dari 25 siswa dengan nilai rata-rata 53,4. Sedangkan, varians data yang didapat dari kelipatan standar deviasi nilai sebesar 9.37. Nilai minimum yang diperoleh dari data *pretest* eksperimen sebelum diberi perlakuan nilainya adalah 31 dan nilai maksimum yaitu 70.

**Tabel 2. Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Penilaian Guru	Penilaian Peneliti	Penilaian Rekaan Peneliti	Rata-Rata
1	AGR	64	58	56	59
2	APL	45	44	53	47
3	AF	60	56	62	59
4	AA	62	56	64	61
5	AS	58	55	60	58
6	AMFZ	71	65	73	70
7	EMR	56	53	64	58
8	FEA	51	53	53	52
9	FRN	64	51	56	57

10	FK	44	42	51	46
11	FK	53	49	58	53
12	GHRA	51	38	47	45
13	GW	53	49	60	54
14	HZF	56	53	58	56
15	HCD	67	62	69	66
16	MRA	69	55	65	63
17	MAJ	55	51	47	51
18	MFA	58	55	56	56
19	MLH	53	49	55	52
20	MNN	62	58	69	63
21	NPA	58	55	60	58
22	PI	51	47	53	50
23	PC	55	51	62	56
24	RDW	51	47	58	52
25	RNA	56	53	62	57
Jumlah					<b>1399</b>
Rata-Rata					<b>55,96</b>

Berdasarkan tabel daftar distribusi di atas diketahui nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 70 pada 25 siswa. Data hasil tes diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan dapat diketahui *mean* atau rata-rata nilai siswa sebesar 55,96. Sedangkan, varians data yang didapat dari kelipatan standar deviasi nilai sebesar 6,20.

### Deskripsi Data *Posttest*

*Posttest* dilakukan dengan maksud mengetahui kemampuan akhir kelas X IIS 1 (kelas eksperimen) dan kelas X IIS 2 (kelas kontrol) dalam pembelajaran menulis cerpen setelah diberi perlakuan metode *Copy the Master* (kelas eksperimen) dan metode *Mind Mapping* pada kelas kontrol dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$\text{Skor total dari tiga penilai} = \frac{Aq + Bp + Cr}{B + P}$$

**Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Penilaian Guru	Penilaian Peneliti	Penilaian Rekaan Peneliti	Rata-Rata
1	AK	72	68	74	71
2	AHP	68	73	68	70
3	AF	73	63	73	70
4	ASTK	79	64	73	73
5	ADK	86	83	80	83
6	AR	69	64	71	68
7	ARM	65	70	65	67
8	AP	68	64	75	69
9	ACJ	65	64	69	66
10	AJA	86	82	81	83
11	BR	89	84	76	83
12	BAAP	81	86	82	83
13	DAP	88	83	78	83

14	DWP	83	79	84	82
15	ET	78	72	83	78
16	FNR	79	77	78	78
17	FY	75	73	80	76
18	FAAG	76	69	80	75
19	GB	78	78	84	80
20	ITW	74	68	79	74
21	LNP	80	83	80	81
22	RA	82	87	80	83
23	WNA	80	73	82	78
24	RAC	78	76	77	77
25	NA	86	81	85	84
Jumlah					<b>1912</b>
Rata-Rata					<b>76,48</b>

Berdasarkan dari tabel daftar distribusi di atas diketahui nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 84 pada kelompok kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa. *Mean* atau rata-rata nilai siswa sebesar 76,48. Sedangkan, varians data yang didapat dari kelipatan standar deviasi nilai sebesar 6,18 dengan nilai minimum yaitu 65 dan nilai maksimum yaitu 84.

**Tabel 4. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

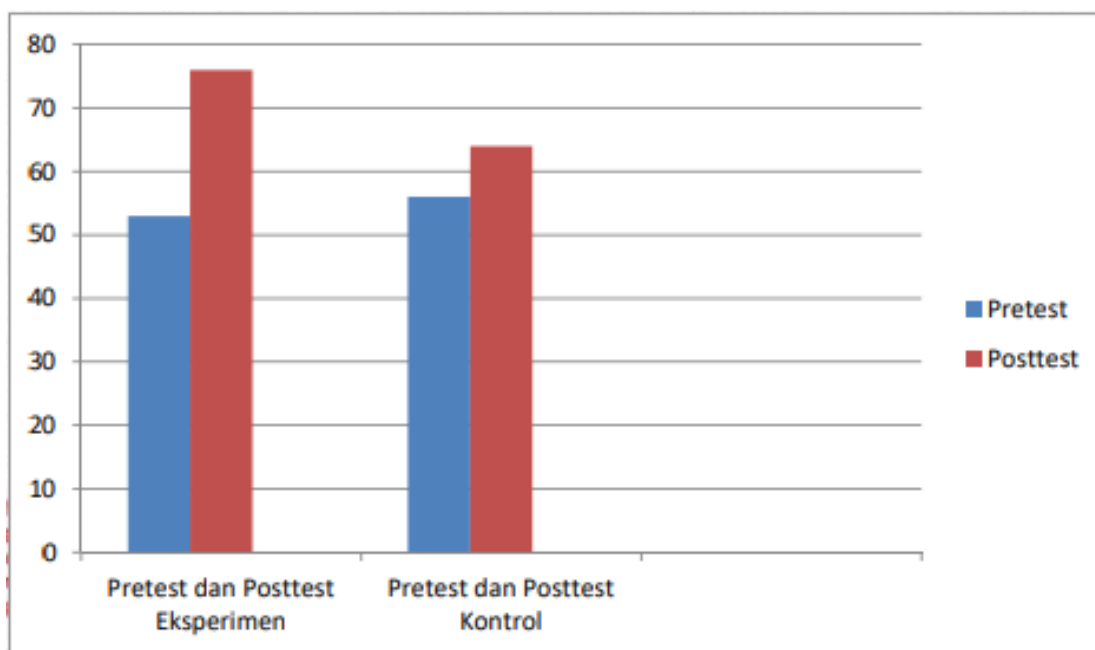
No.	Nama Siswa	Penilaian Guru	Penilaian Peneliti	Penilaian Rekaan Peneliti	Rata-Rata
1	AGR	69	64	71	59
2	APL	52	58	62	47
3	AF	73	67	65	59
4	AA	80	74	81	61
5	AS	68	56	62	58
6	AMFZ	65	60	71	70
7	EMR	63	59	65	58
8	FEA	54	50	56	52
9	FRN	67	55	61	57
10	FK	53	52	62	46
11	FK	66	53	63	53
12	GHRA	59	47	57	45
13	GW	59	56	68	54
14	HZF	72	70	81	56
15	HCD	83	76	85	66
16	MRA	85	78	87	63
17	MAJ	71	58	55	51
18	MFA	61	59	61	56
19	MLH	62	59	66	52
20	MNN	64	61	62	63
21	NPA	59	55	66	58
22	PI	61	67	63	50
23	PC	59	55	66	56
24	RDW	80	55	65	52
25	RNA	82	67	75	57
Jumlah					<b>1608</b>
Rata-Rata					<b>64,32</b>

Data hasil *posttest* diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan dapat diketahui dari tabel daftar distribusi di atas nilai terendah adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 83 dari sekelompok *posttest* kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. *Mean* yang diperoleh sebesar 64,32 dan varians data yang didapatkan dari kelipatan standar deviasi nilai sebesar 19,81.

**Perbedaan Hasil Penelitian antara *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Konstrl**

Dalam belajar siswa memiliki cara belajarnya sendiri, tetapi guru tidak pernah untuk berinovasi dalam melakukan proses belajar mengajar agar peserta didiknya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Terdapat dua metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pembelajaran menulis cerpen. Kedua metode tersebut yaitu metode *Copy the Master* dan metode *Mind Mapping* yang dapat dianalisis dengan menggunakan dua kelas agar dapat dihasilkan perbedaannya.

Kedua tahap penelitian telah dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest* serta menghasilkan data yang diinginkan. Dari kedua hal tersebut, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis cerpen dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Perbedaan Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrrol.

Dari tabel grafik distribusi di atas sudah terlihat jelas bahwa adanya perbedaan anatara *pretest* dan *posttest* baik itu untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 53,4 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 55,96. Setelah melakukan perlakuan berupa pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Copy the Master* untuk kelas eksperimen memiliki peningkatan dengan mencapai rata-rata 76,48. Namun, pada kelas kontrol dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memiliki peningkatan dengan mencapai rata-rata 64,32. Dengan hal tersebut, dapat disimpulkan sendiri metode mana yang akan lebih efektif dan efisien dilakukan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan dua metode yang berbeda, siswa kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* 53,04 dan setelah menerapkan metode *Copy the Master* mengalami peningkatan nilai dengan rata-rata skor *posttest* 76,48. Adapun siswa kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *pretest* 55,96, namun setelah menerapkan metode *Mind Mapping* mencapai nilai rata-rata skor *posttest* 64,32. Sehingga berdasarkan hasil nilai rata-rata *posttest* antara kelas X IIS 1 yang menerapkan metode *Copy the Master* dan kelas X IIS 2 yang menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode *Copy the Master* dalam pembelajaran menulis cerpen lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Syltan Agung Press.
- Ayu, I. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Teks Feature pada Pembelajaran Menulis terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Jaya Buana*. Serang: Untirta.
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 177-182.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Bogor: deepublish.
- Kuncoro, I. (2015). Penggunaan Metode Mind Map dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Menulis Teks Berita Untuk Meningkatkan Prestasi dan Minat Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Kebasen. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 52-68.
- Kusmastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Semarang: deepublish.
- Kustian, N. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 30-37.
- L, N. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 49-55.
- Mustafa, P. (2022). Statistika Inferensial Meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 71-86.
- Nursayyidah, S. R. (2014). Penerapan Teknik Copy the master berbasis perkembangan intelektual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nusrach, Rahmawati, S., & Puspitasari, A. (2023). Penerapan Metode Copy the Master dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng. *INNOVATIVE: Journal of Social Sciene Research*, 2051-2060.
- Umar, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 282-300.